

**ANALISIS STRUKTUR GENETIK PADA NASKAH LEGENDA
DEWI RENGGANIS VERSI AMIRUDIN DALAM UPACARA
SORONG SERAH AJI KRAMA**



JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu
(S1) Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**

Oleh

**MUH. SABRI WARDANA
E1C011028**

**UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
2018**



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Telp (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi dengan judul **Analisis Struktur Genetik pada naskah legenda Dewi Rengganis versi Amirudin dalam upacara Sorong - Serah Aji Krama** ini telah disetujui dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui tanggal 25 Juni 2018

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. Sapiin, M. SI
NIP.196101011988031003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Cedin Atmaja, M. SI
NIP.195612311983011004

**ANALISIS STRUKTUR GENETIK PADA NASKAH LEGENDA DEWI
RENGGANIS VERSI AMIRUDIN DALAM UPACARA SORONG SERAH
AJI KRAMA**

Muh. Sabri Wardana, Drs. H. Sapiin, M.Si, Drs. Cedin Atmaja, M.Si

**Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Mataram**

(Sabriwardana9@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Bagaimanakah bentuk unsur struktur Genetik pada naskah legenda Dewi Rengganis dalam tembang sorong- serah Aji Krama. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Data penelitiannya berupa kata-kata, kalimat, dan wacana. Pengumpulan Data memakai metode deskriptif sedangkan sumber datanya berupa naskah legenda Dewi Rengganis yang dipakai dalam upacara sorong-serah Aji karma. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara antara lain a). studi pustaka, b). teknik catat, c). dokumenter. Untuk metode analisis data menggunakan metode deskriptif analisis dengan langkah langkah sebagai berikut : 1). Menerjemahkan bahasa tekepan Dewi Rengganis dari bahasa aksara sasak kedalam bahasa Indonesia, 2). Identifikasi data dan informasi data dalam naskah legenda Dewi Rengganis, 3). Klasifikasi, 4). Interpretasi, dan 5). Menyimpulkan. Analisis struktur genetik dilakukan dengan membaca secara keseluruhan legenda Dewi Rengganis karya Amirudin, kemudian menentukan bagian unsur intrinsik mulai dari Tema, Alur/ plot, Setting/ latar, Penokohan, dan Amanat yang terdapat dalam legenda Dewi Rengganis. Sedangkan untuk bagian Ekstrinsiknya dilakukan dengan cara menghubungkan data yang sudah ada yaitu Naskah legenda Dewi Rengganis dengan kategori-kategori yang menopang unsur pembentukan struktur Genetik seperti fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia, konsep pemahaman dan penjelasan. Yang berkaitan langsung dengan Naskah legenda Dewi Rengganis yang dipakai dalam upacara adat istiadat Suku Sasak yaitu Sorong- Serah Aji Krama khususnya di Desa Darek Lombok Tengah Kec. Praya Barat Daya.

Kata kunci : Legenda Dewi Rengganis, Struktur Genetik, unsur Intrinsik dan unsur Ekstrinsik

ABSTRACT

This study discusses how the shape of Genetic structural elements in the manuscript of legend Dewi Rengganis in Aji Krama tembang shrill. The type of research used is qualitative research. Research data in the form of words, sentences, and discourse. Data collection using descriptive method while the data source is a script of legend Dewi Rengganis used in ceremony Aji karma sorong-serah. Methods of data collection is done in three ways a). literature study, b). technique note, c). documentary. For data analysis method using descriptive analysis method with step steps as follows: 1). Translating the language tekepan Dewi Rengganis from sasak language into Indonesian, 2). Identification of data and data information in Dewi Rengganis legend, 3). Classification, 4). Interpretation, and 5). Conclude. The analysis of genetic structure is done by reading the whole legend of Dewi Rengganis by Amirudin, then determining the intrinsic element part from Theme, Plot, Setting / Background, Characterization, and the Message contained in Dewi Rengganis legend. As for the Extrinsic section is done by connecting existing data that is the script of legend Dewi Rengganis with categories that sustain the element of formation of Genetic structure like fact of humanity, collective subject, world view, concept of understanding and explanation. Relating directly to the script of legend Dewi Rengganis used in Sasak Sasak customs ceremony namely Sorong-Serah Aji Krama especially in the Village Darek Lombok Tengah Kec. Southwest Praya.

Keywords: Legend of Dewi Rengganis, Genetic Structure, Intrinsic element and Extrinsic element.

A.PENDAHULUAN

Suku sasak merupakan masyarakat yang masih memegang teguh tradisi dan mempertahankan kebudayaan sampai saat ini. Kini suku sasak bukan hanya sebuah kelompok masyarakat tapi juga merupakan salah satu etnis yang melambangkan kekayaan tradisi yang dimiliki oleh Indonesia. salah satunya yaitu legenda Dewi Rengganis versi Amirudin yang berkaitan dengan upacara sorog-serah Aji Krama di Desa Darek Kec. Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. Legenda Dewi Rengganis mengisahkan tentang seorang Raja sekaligus kyai dari Aldekmah, yang memiliki kesaktian yang mandra guna sehingga banyak bangsa jin dan manusia tunduk kepadanya. Dia mempunyai seorang putri yang bernama Dewi Rengganis. Dewi Rengganis dibesarkan oleh pengasuhnya karena ibunya meninggal sewaktu melahirkannya.

Sejak kecil sampai beranjak remaja sudah banyak sekali pelajaran ataupun nasehat yang diajarkan oleh ayahnya sehingga saat dewasa, Rengganis mempunyai kepribadian atau sifat yang baik, sopan, santun dan ditambah memiliki paras yang sangat cantik bak bidadari. Singkat cerita banyak sekali masalah yang terjadi baik dari segi batin, perasaan, sedih, bahagia, takut sampai pada awal pertemuan pertamanya dengan laki-laki yang merupakan anak dari Amir Hamzah yang dikenal dengan nama Jayengrane yang berujung dengan percintaan dan masih banyak lagi. Dalam legenda ini juga diceritakan sekilas mengenai silsilah keturunan Raja Amir Hamzah atau Jayengrane.

Legenda Dewi Rengganis merupakan sebuah legenda yang hanya sebagian orang saja yang mengerti dari masyarakat suku Sasak khususnya masyarakat Lombok Tengah desa Darek Kecamatan Praya Barat Daya. legenda Dewi Rengganis hanya diceritakan dalam pembayunan pada acara sorong serah Aji Krama dalam

bentuk tembang/syair. Alasan yang membuat legenda ini dipakai sebagai syair dalam upacara sorong serah Aji krama yaitu karena didalam legenda Dewi Rengganis ini banyak sekali hal-hal yang sifatnya positif yang bisa diambil bahkan dapat dijadikan pelajaran atau pedoman bagi masyarakat desa Darek khususnya, terutama dalam hal menanamkan nilai moral, religius dan nilai sosial budaya sejak dini, sehingga ketika dewasa seorang anak bisa menjadi pribadi yang baik, sopan tutur katanya, bertanggung jawab dan lain sebagainya seperti yang dikisahkan dalam legenda ini. Hal ini sangat terkait dengan teori struktur genetik yang menyatakan bahwa sebuah karya sastra harus dianalisis secara struktur dengan memberikan perhatian terhadap asal-usul karya dan terhadap analisis intrinsik dan ekstrinsik. Dengan memegang pada fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia, konsep pemahaman dan penjelasan yang termasuk dalam bagian penting unsur struktur genetik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk unsur struktur genetik pada naskah legenda Dewi Rengganis. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dirumuskan dalam judul Analisis Struktur Genetik pada naskah Legenda Dewi Rengganis versi Amirudin dalam upacara Sorong-serah Aji Krama.

B.METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka. Data penelitiannya berupa kata-kata, kalimat, dan wacana. Penelitian kualitatif mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 2012: 11). Lebih lanjut Semiawan (2010: 7) menegaskan bahwa hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian kualitatif lebih

bersifat subjektif. Penelitian kualitatif ini dipergunakan untuk mendeskripsikan unsur struktur genetic seperti fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia, konsep pemahaman dan penjelasan. Sumber data dalam penelitian ini difokuskan pada tembang/syair Dewi Rengganis. Sedangkan data tambahan dapat berupa dokumen dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Studi Pustaka, Teknik Catat dan documenter. Untuk instrument penelitian disini memakai table. Berikut table data dalam instrument penelitian

No	Kalimat data	Unsur struktur Genetik	Hal	Ket
1		Fakta kemanusiaan		
		Subjek kolektif		
		Pandangan dunia		
		Konsep pemahaman dan penjelasan		
2-106

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan deksriptif analisis. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu :

1. Menerjemahkan bahasa takepan Dewi Rengganis dari bahasa aksara Sasak ke dalam Bahasa Indonesia.
2. Identifikasi data dan informasi data dalam syair Dewi Rengganis yang berkaitan dengan struktur unsur intrinsik dan ekstrinsik yang termasuk dalam bagian teori struktur genetik.
3. Klasifikasi yaitu membagi atau mengelompokkan data, dan isi data. Datanya disini berupa kata-kata, kalimat yang terdapat dalam syair Dewi Rengganis yang tidak lepas kaitannya dengan unsur struktur genetik.

4. Interpretasi dilakukan untuk mendeskripsikan data dan isi data dalam syair Dewi Rengganis yang berfokus pada upacara sorong serah Aji Krama yang berhubungan dengan unsur teori struktur genetik yang meliputi fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia, pemahaman dan penjelasan

5. Menyimpulkan bahwa syair Dewi Rengganis merupakan syair yang tergolong sesuai dengan upacara adat Sasak terutama dalam tembayunan pada sorong serah Aji Krama karena memiliki nilai-nilai atupun pesan-pesan yang baik yang disampaikan melalui lantunan isi-isi syair tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian struktur Genetik dapat diformulasikan pada kajian unsur intrinsik baik secara parsial maupun dalam jalinan keseluruhan. Bagian-bagian unsur intrinsik dalam naskah Dewi Rengganis sebagai berikut :

a). Sub Tema : penolakan Perasaan cinta secara halus atau tidak langsung oleh Dewi Rengganis terhadap Repatmaja. Sedangkan cakupan temanya meliputi perasaan yang dialami Repatmaja antara lain : kecewa, sedih, sakit hati, rapuh , lemah dan tidak berdaya. Dapat dilihat pada bagian kutipan cerita (Dewi Rengganis, 2006 : 24). Sehingga bisa disimpulkan bahwa Tema dalam cerita legenda Dewi Rengganis karya Amirudin adalah persaan cinta Repatmaja yang bertepuk sebelah tangan terhadap Dewi Rengganis.

b). Alur/plot : Alur yang dipakai pengarang dalam naskah ini yaitu Alur maju (diceritakan dari awal sampai akhir). Dapat dilihat dari segi jalan ceritanya mulai dari tahap pengenalan (Dewi Rengganis, 2006 : 1-3), munculnya konflik, klimaks, anti klimaks sampai pada penyelesaian. hal ini dapat dilihat pada kutipan bagian cerita antara lain :

c). Setting/latar : ada dua latar yang dipakai pengarang dalam naskah ini :Latar Tempat : Gunung Argapura, Taman Sari, Kerajaan Mekah, Istana Mekah. Sedangkan Latar Waktu : pagi, sore, dan malam hari.

d). Penokohan : Tokoh utama : Dewi Rengganis, Batara guru, Raden Reptomaja sedangkan Tokoh tambahan : Dewi Komala Sari, Dende Sala Sikin, Prabu Jayengrane, permaisuri Klan Swara, Raden Maktal, pengawal, beserta para dayang-dayang kerajaan. Untuk bagian penokohan keterangan nama tokoh sudah dipaparkan secara jelas didalam cerita naskah Dewi Rengganis.

e). Amanat : Amanat yang terkandung dalam Naskah ini tentang sebuah kekayaan tidak bisa dijadikan tolak ukur bagi seseorang untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, melainkan sifat, perilaku, dan akhlak yang baik serta mulia adalah kunci utama yang menjadi prinsip seseorang dalam mengarungi segala bentuk kehidupan .

Adapun bagian-bagian yang termasuk dalam unsur ekstrinsik, dengan bagian ini menjadi penopang dalam teori struktur Genetik (Goldman) yaitu :

1) Fakta Kemanusiaan

Fakta kemanusiaan dalam naskah Dewi Rengganis yang masih melekat dan menjadi bukti nyata di Lombok Tengah Desa Darek Kec. Praya Barat Daya yaitu berkaitan dengan Adab dalam berperilaku dan berakhlak baik yang diajarkan kepada Tokoh Dewi Rengganis yang tertera dalam tembang pada acara sorong serah Aji Krama seperti yang digambarkan pada kutipan berikut :

Bahasa Aksara Sasak beserta terjemahannya ke dalam Bahasa Indonesia

Tedak saking terah tumerah wong becik

Apa saja yang diwariskan oleh para alim ulamak

Tindak lampah muang pekerti nire

Cara bertata karma dan berakhlak

Hiku mesti weruh akabeh

Harus kamu tahu semuanya

Nging gati nelangse pungkur

Biar kamu tidak menyesal dikemudian hari

Lamun jati terah hing adi

Kalau memang benar kamu keturunan orang yang baik dan bijak

Mantep base sastre adat

Seharusnya kamu harus bisa berbahasa yang sopan dan sudah tahu cara bertata krama

Nagdu base adi nuhung

Berbahasa yang halus dan bertutur kata yang baik

Merendah ngesor hing rage

Agar sifat rendah hati selalu tertanam dalam dirimu

Tuwin care mantep ngadek alinggih

dan kamu bisa mengerti cara beradab yang baik

Hal ini yang menjadi pegangan dan dijadikan contoh bagi para kaum mudamudi agar lebih mendekatkan diri kepada Tuhan pencipta semesta alam yang dituangkan dalam Tembang Dewi Rengganis pada upacara Sorong-Serah Aji Krama yang masih kental dipakai sampai sekarang terutama pada saat tembayunan dalam prosesi pernikahan adat Sasak

Lombok Tengah di Desa Darek Kec. Praya Barat Daya. Selain itu Naskah Dewi Rengganis ini banyak dipelajari oleh para anak muda untuk belajar bahasa aksara Sasak guna melestarikan kebudayaan adat Sasak itu sendiri terutama dalam hal tembayunan pada prosesi Sorong-Serah Aji Krama.

2). Subjek Kolektif

Penciptaan legenda Dewi Rengganis ini merupakan satu diantara banyak versi dari legenda semacam ini yang ada di Lombok. Amirudin membuat naskah ini berdasarkan fakta sosial yang ada di lingkungan tentang betapa pentingnya Nilai kebudayaan. Sehingga yang menjadi subjek dalam Naskah ini yaitu kebiasaan yang dilakukan masyarakat Desa Darek Kec. Praya Barat Daya, ketika ada orang yang menikah yaitu mengenai lambang adat yang biasanya ada dan harus dibawa dalam upacara sorong serah Aji Krama antara lain sebagai berikut :

- 1). Leweng (piring dari kuningan)
- 2). Sirah Adat (kain hitam)
- 3). Sirah Agame (kain putih)
- 4). Aji Krame dalam prosesi Aji Krame terdapat jenis lambang adat yang dihitung menjadi Aji Krame antara lain : a). Sirah Aji (otaq bebeli) adalah sejenis sabuk umbaq yang mempunyai kepeng bereng atau kepeng bolong pada bagian rumbainya, b). Sirah Adat dan Sirah Agama, c). Leweng (piring kuning), d). Olen (kain), e). Kebo turu (Keris).
- 5). Tedung Ngaret, dapat berupa Penjaruman, Cemeti, Pelombok, Pemonggol.
- 6). Salin dede
- 7). Ceraken

- 8) Tepak (kecil)
- 9). Periuk (kecil)
- 10). Pemurung
- 11). Pemenggel / pemegat
- 12). Gaman Dise (Tumbaq / uang)
- 13). Kebo turu (Keris)
- 14). Gong Alit (kemong)
- 15). Kotaq

3). Pandangan Dunia

Konsep pandangan dunia merupakan konsep yang menghubungkan karya sastra dengan masyarakat di sekelilingnya. Hal ini sama dengan apa yang dilakukan oleh Amirudin, dia ingin menyampaikan amanat sekaligus Nilai-nilai norma yang terkandung dalam Naskah Dewi Rengganis tersebut pada tembang Sorong-Serah dalam upacara pernikahan adat Sasak di Desa Darek Kec. Praya Barat Daya Lombok Tengah. Bentuk amanat yang terkandung dalam Naskah Dewi Rengganis adalah Sebuah kekayaan tidak bisa dijadikan tolak ukur bagi seseorang untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, melainkan sifat, perilaku, dan akhlak yang baik serta mulia adalah kunci utama yang menjadi prinsip seseorang dalam mengarungi segala bentuk kehidupan. Sedangkan untuk Nilai-nilai yang terkandung dalam naskah Dewi Rengganis sudah dijelaskan pada bagian kutipan cerita yang terkait dengan fakta kemanusiaan dan subjek kolektif salah satunya (Dewi Rengganis, 2006 : 2). Sehingga konsep pandangan dunia pengarang dalam Naskah Dewi Rengganis dapat di realisasikan melalui upacara ini.

4). Konsep Pemahaman-Penjelasan

Pada dasarnya pengertian konsep “Pemahaman-penjelasan” sangat berkait dengan konsep “Keseluruhan-bagian.” Dalam strukturalisme genetik memandang karya sastra tidak hanya sebagai yang memiliki struktur yang lepas-lepas, melainkan adanya campur tangan faktor-faktor lain (faktor sosial) dalam proses penciptaannya. Karya sastra dipahami sebagai totalitas perpaduan struktur dalam dan struktur luar.

Penjelasan pada Naskah Dewi Rengganis karya Amirudin jelas menggambarkan faktor sosial masyarakat dan faktor individu. Faktor sosial yang terdapat didalamnya adalah kepedulian pengarang mengenai betapa pentingnya Nilai-nilai Norma terutama Norma ke agamaan yang harus ditanamkan pada generasi-generasi muda di Desa Darek tentunya tentang rasa syukur kepada sang pencipta Allah SWT. Seperti yang disampaikan dalam tembang Dewi Rengganis dalam upacara sorong serah Aji Krama sebagai berikut :

Bahasa aksara Sasak dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia

Saban latri sang nate humuruki

Setiap malam batara guru mengajarkan anaknya

Putre nire sepolah magesang

Tentang cara menjalani sebuah kehidupan

Saluke dadi abdi hiang manon

Yang menjadi pegangan bagi kita sebagai hamba Allah SWT

Lawan sifat dadi makhluk

Supaya bisa melawan sifat yang tidak baik dari kita sebagai makhluknya

Bakti mering kang murbeng dumadi

Karena hanya dialah(Allah SWT) zat yang menciptakan dunia dan isisnya

Cipte ning samaning makhluk

Yang menciptakan semua makhluk

Merih bagiye dunie akherat

Tempat meminta kebahagiaan di dunia sampai ke akherat

Dan pinanjar duk hamuji mantre hing jurit

Dan batara guru juga mengajarkan do'a orang bereperang

Sepengangon medak yude

Yang digunakan untuk menghalau musuh

Sedangkan faktor individu yang Nampak pada Naskah ini adalah cerminan perasaan dan pikiran sang pengarang yang dituangkan dalam naskah Dewi Rengganis mengenai pelestarian maupun pembelajaran kebudayaan acara Sorong-Serah Aji Krama. Dalam Hal ini belajar tembang dengan memakai bahasa Aksara Sasak karena generasi muda sekarang pada umumnya kurang terlalu memperhatikan hal-hal yang bisa memmbuat suatu kebudayaan itu tetap utuh dan terjaga ke asliannya.

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin. 2002. Naskah Dewi Rengganis

Chalima, Nur.1994. “Novel senja di jakarta sebuah analisis strukturalisme Genetik”.*Skripsi*.Surabaya : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Airlangga

Endraswara, Suwardi. 2003 .*Metode Penelitian Sastra : Epistemologi*,

Model, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta :
Pustaka Widayata

Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra : sebuah penjelajahan awal* .
Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Faruk. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iklimatul Hafazah .2012 *.Analisis Struktural Genetik dan Nilai-nilai kebudayaan pada Novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari serta penerapannya dalam pembelajaran sastra di SMA* .Skripsi Fkip Universitas Mataram

Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra* : Yogyakarta : Hanindita

Jabrohim. 2015. *Teori penelitian Sastra* : Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Juniati Amriam Ulfa. 2013. *Analisis struktur dan nilai pendidikan dalam novel hafalan sholat delisa dan penerapannya terhadap pendidikan karakter di SMA*. Skripsi Fkip universitas Mataram

Nani Handayani. 2007. *Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai-nilai pendidikan Cerpen World Champion*. Skripsi Fkip Universitas Mataram

Rahmad Sulhan Hardi .2011 *.Analisis Struktur dan Nilai-nilai kependidikan pada Novel Cogito Allah karya Lalu Muhamad Zaenudin* .Skripsi Fkip Universitas Mataram

Ratna Ayu. 2008 *.Kajian Struktural dan Nilai-nilai pendidikan dalam Novel Kasidah Kasidah karya Muhammad Muhyidin*. Skripsi Fkip Universitas Mataram.

Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuhairni .2007 *.Analisis Unsur Intrinsik dan Aspek Religius Novel Salmah karya Ahmad Baktsir*. Skripsi Fkip Universitas Mataram

pusatbahasaalazhar.wordpress.com.2012. "Teori Strukturalisme Genetik".26 Januari 2012.

alياهوmuthoharoh-
fib09.web.unair.ac.id/artikel_detail-70814-
umum-Teori struktural geneti- kajian -
analisis –cara- kerja teori –pada- karya-
sastra -masrter peace (model
goldman).html

<http://www.dosenpendidikan.com/penjelasan-legenda-beserta-ciri-jenis-dan-contohnya/>

<http://www.teori-ilmupemerintahan.blogspot.in/2011/06/pengertian-studi-kepuustakaan.html>

<http://www.jendelastra.com/wawasan/artikel/teori-strukturalisme-genetik-dalam-sastra-bandingan>

<https://www.google.com/search?q=bab+II+kajian+teori+folklor&ie=utf-8&oe=utf-8>

<http://lokalbahasastra.blogspot.co.id/2012/03/teori-strukturalisme-genetik.html>